

## صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

### دَعَا خَيْرَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَتَوْرًا وَهُدًى وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ وَارْزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي مُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ اللَّهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِي آخِرَهُ وَخَيْرَ عَمَلِي خَوَاتِمَهُ وَخَيْرَ أَيَّامِي يَوْمَ الْقَاكَ فِيهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَيْشَةً هَنِئَةً وَمِيتَةً سَوِيَّةً وَمَرَدًّا غَيْرَ مُخْرٍ وَلَا فَاضِحٍ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَسْأَلَةِ وَخَيْرَ الدُّعَاءِ وَخَيْرَ النَّجَاحِ وَخَيْرَ الْعِلْمِ وَخَيْرَ الْعَمَلِ وَخَيْرَ الثَّوَابِ وَخَيْرَ الْحَيَاةِ وَخَيْرَ الْمَمَاتِ وَثَبِّتْنِي وَثَقِّلْ مَوَازِينِي وَحَقِّقْ إِيْمَانِي وَارْفَعْ دَرَجَتِي وَتَقَبَّلْ صَلَاتِي وَاعْفِرْ خَطِيئَاتِي وَأَسْأَلُكَ الْعُلَا مِنْ الْجَنَّةِ

Ya Allah, karuniakanlah rahmat kepadaku dengan Al-Qur'an, dan jadikan Al-Qur'an sebagai pemimpin, cahaya, petunjuk, dan rahmat bagi hamba.

Ya Allah, ingatkan hamba terhadap apa yang telah hamba lupakan dari Al-Qur'an. Ajarilah hamba apa-apa yang belum hamba ketahui dari Al-Qur'an. Anugerahilah hamba kemampuan untuk senantiasa membacanya sepanjang malam dan siang. Jadikanlah Al-Qur'an hujjah bagiku (yang dapat menyelamatkanku) wahai Tuhan seluruh alam.

Ya Allah benahilah (pengetahuan dan pengamalan) agamaku yang akan menjadi penjaga urusanku. Benahilah duniaku, tempat hamba mencari penghidupan. Benahilah (kehidupan) akhiratku, tempat hamba kembali. Jadikan hidupku sebagai tempat untuk melaksanakan segala kebaikan dan jadikan matiku sebagai pemutus segala keburukan.

Ya Allah, jadikanlah sebaik-baik umurku (agar menjadi

yang terbaik) di akhir usiaku. Jadikanlah amal terbaik hamba di penutupnya. Hariku yang terbaik adalah hari disaat hamba bertemu dengan-Mu kelak.

Ya Allah, hamba memohon hidup yang nyaman, mati yang tenang, dan tempat kembali (akhirat) yang tidak memalukan dan menghinakan.

Ya Allah, hamba meminta sebaik-baik permintaan, permohonan, keberhasilan, ilmu, amal, pahala, kehidupan, kematian, dan tetapkanlah hamba dalam semua kebaikan itu. Beratkanlah timbangan (amal baikku), kukuhkanlah imanku, tinggikanlah derajatku, terimalah salatku, ampunilah kesalahan-kesalahanku, dan hamba memohon kepada-Mu surga yang paling tinggi.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ آثِمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْقُوْرَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَاجْرِنَا مِنْ حَزَنِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُولُ بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تَبْلُغُنَا بِهَا جَنَّاتِكَ وَمِنْ الْيَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصَائِبَ الدُّنْيَا وَمَمْتَعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوْتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّتَنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا سُلْطَنَ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا دَيْنًا إِلَّا قَضَيْتَهُ وَلَا حَاجَةً إِلَّا جَاءَتْكَ مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ وَسَلَّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Ya Allah, pastikanlah hamba memperoleh rahmat-Mu, meraih ampunan-Mu, terbebas dari segala dosa, mendapat manfaat dari segala kebaikan, meraup keuntungan berupa surga, dan terlepas dari siksa neraka.

Ya Allah, baguskanlah akhir semua amal kami serta jauhkanlah kami dari hinanya dunia dan siksa akhirat.

Ya Allah, berilah kami rasa takut kepada-Mu yang akan menghalangi kami dari berbuat maksiat. Anugerahilah kami ketaatan kepada-Mu yang akan menghantarkan kami (memasuki) surga-Mu. Curahkanlah keyakinan sehingga meringankan musibah hidup yang menimpa kami. Limpahkanlah kami kepuasan dengan pendengaran, penglihatan, dan kesehatan selama Engkau menghidupkan kami, serta jadikanlah semua itu sebagai warisan bagi kami. Hadirkanlah semua penuntut bagi siapa saja yang menzalimi kami. Tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang yang memusuhi kami. Janganlah Engkau jadikan musibah dalam urusan agama kami. Janganlah Engkau jadikan dunia sebagai tujuan utama kami, dan tidak pula tujuan ilmu kami. Janganlah Engkau tempatkan kami di bawah kekuasaan orang-orang yang tak menyayangi kami.

Ya Allah, janganlah Engkau sisakan sekecil dosa pun (bagiku) melainkan Engkau ampuni semuanya, janganlah Engkau tinggalkan sebersit keraguan pun (bagiku) melainkan Engkau hilangkan semuanya, janganlah Engkau tinggalkan sepeser utang pun (bagiku) melainkan Engkau lunasi semuanya, dan tidaklah Engkau munculkan kebutuhan dunia dan akhirat kecuali Engkau memenuhinya. Wahai Zat Yang Maha Pengasih dari segala pengasih.

Ya Tuhan kami, anugerahilah kami kebaikan di dunia dan akhirat, serta jagalah kami dari siksa api neraka.

Semoga Allah senantiasa memberikan salawat dan salam atas nabi kita Muhammad, keluarganya, dan para sahabatnya yang terpilih, serta salam yang berlimpah ruah.

HURUF			TRANSLATE	CARA MEMBACA
Akhir	Tengah	Awal		
أ	-	أ	Alif	Memanjangkan suara ketika membaca huruf berharakat fathah
ب	بـ	ب	Ba	Tidak berbeda dengan latin seperti: kata <i>Ba</i> tu. Kecuali ketika sukun, maka pantulkan suaranya.
ت	تـ	ت	Ta	Sama dengan latin seperti: kata <i>Ta</i> hu, disertai dengan mengalirnya nafas
ث	ثـ	ث	Sa	Menyentuh ujung lidah pada dinding dua gigi seri atas, pengucapannya disertai dengan mengalirnya suara dan nafas.
ج	جـ	ج	Ja	Sama dengan pengucapan latin seperti kata: <i>Ja</i> lan. Kecuali ketika sukun, maka pantulkan suaranya.
ح	حـ	ح	Ha	Suara mirip hembusan nafas
خ	خـ	خ	Kha	Suara menyerupai dengkur
د	-	د	Da	Sama dengan pengucapan latin seperti kata: <i>Da</i> ta. kecuali ketika sukun, maka pantulkan suaranya.
ذ	-	ذ	Za	Menyentuh ujung lidah pada dinding dua gigi seri dan ucapkan dengan suara lembut tanpa mengalirkan nafas.
ر	-	ر	Ra	Sama dengan pengucapan latin seperti kata; <i>Ro</i> ti, dengan menebalkan suara dan mensamakan getaran dan punggung lisan menyentuh langit-langit depan.
ز	-	ز	Za	Sama dengan pengucapan latin seperti kata: <i>za</i> man
س	سـ	س	Sa	Sama dengan pengucapan latin seperti kata: <i>Sa</i> ya
ش	شـ	ش	Sya	Mirip pengucapan 'sa' di atas dengan menyebarkan angin dalam rongga mulut
ص	صـ	ص	Sha	Mirip pengucapan 'sa' dengan suara tebal (karena posisi pangkal sampai depan lisan berada di atas/terangkat).
ض	ضـ	ض	Da	Dua sisi lisan atau salah satunya menyentuh geraham atas di ucapkan dengan lembut dan tebal.
ط	طـ	ط	Ta	Sama dengan pengucapan latin seperti kata: <i>To</i> ko. Dengan menebalkan suara dan mantul ketika sukun
ظ	ظـ	ظ	Za	Mirip dengan pengucapan 'za' dengan menebalkan suara
ع	عـ	ع	'A	Menyerupai pengucapan "a" dengan posisi suara dikeluarkan dari tengah tenggorokan (menyerupai suara tangisan bayi)
غ	غـ	غ	Ga	Sama dengan pengucapan latin seperti kata; <i>Go</i> dam, dengan suara lembut dan tebal
ف	فـ	ف	Fa	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Fa</i> tamorgana
ق	قـ	ق	Qa	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata: <i>Ko</i> ta, dengan menebalkan suara dan memantul ketika sukun
ك	كـ	ك	Ka	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Ka</i> ta, disertai mengalirnya nafas
ل	لـ	ل	La	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>La</i> par
م	مـ	م	Ma	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Ma</i> ta
ن	نـ	ن	Na	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Na</i> fas
و	-	و	Wa	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Wa</i> jah
هـ	هـ	هـ	Ha	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Ha</i> ri
أ	-	أ	'A	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>A</i> ku
ي	يـ	ي	Ya	Sama dengan pengucapan latin, seperti kata; <i>Ya</i> kin

## TAJWID APLIKATIF KHAS METODE QRQ (QUANTUM READING QURAN)

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah Swt. yang diturunkan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad Saw. yang bernilai ibadah ketika membacanya. Dia adalah *kitabul hidayah* yang dalam membacanya memiliki cara dan keistimewaan tersendiri dibanding dengan kitab apapun di dunia ini.

Allah Swt. telah berfirman dalam QS Al-Muzammil, 73: 4:

﴿ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴾

Artinya:

"...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil."

Ayat ini dengan jelas mengisyaratkan keharusan kita untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Bacaan baik dan benar inilah yang disebut dengan tartil, yaitu mampu mentajwidkan huruf-hurufnya serta memahami tempat-tempat pemberhentiannya.

Secara umum terdapat 3 (tiga) prinsip utama yg harus diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an agar bacaan kita menjadi tartil, sebagaimana yang diperintahkan Allah Swt. di atas.

Adapun prinsip-prinsip utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasih melafalkan huruf dalam berbagai kondisinya.
2. Konsisten dengan notasi (harakat).
3. Menguasai pembacaan ayat-ayat asing/gharibah.

Prinsip-prinsip utama di atas di rangkum dalam 3 (tiga) Langkah Super Mudah dan Cepat Membaca Al-Qur'an Cordoba Khas Metode QRQ.

### PRINSIP PERTAMA: FASIHKAN !

Al-Qur'an diturunkan dalam Bahasa Arab. Nabi Saw. memerintahkan kepada kita untuk membacanya sesuai dengan suara dan dialeknya orang arab.

اقْرءُوا الْقُرْآنَ بِلُحُونِ الْعَرَبِ وَأَصْوَاتِهَا وَإِيَّاكُمْ بِلُحُونِ أَهْلِ الْفِسْقِ وَالْكَبَائِرِ فَإِنَّهُ  
سَيَجِيءُ أَقْوَامٌ مِنْ بَعْدِي يُرْجِعُونَ الْقُرْآنَ تَرْجِيعَ الْعِنَاءِ وَالرَّهْبَانِيَّةِ وَالنَّوْجِ لَا  
يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ مَفْتُونَةً قُلُوبُهُمْ وَقُلُوبُ مَنْ يُعْجِبُهُمْ شَأْنُهُمْ

### 3 Langkah menguasai huruf hijaiyah

#### 1. Mengenal dan Menghafal huruf hijaiyah dengan lagu dan visual.

Mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan pendekatan lagu dan visual merupakan strategi efektif dalam menanamkan dan memperkuat ingatan terhadap jenis dan gambaran huruf. (Lagu dan visualisasi terdapat dlm DVD suplemen Al-Qur'an Cordoba secara eksklusif).

#### 2. Memfasihkan bacaan huruf Hijaiyah dengan menguasai makhraj dan sifat-sifatnya

Pada tahap ini diperkenalkan berbagai bentuk huruf hijaiyah ketika berada di awal, di tengah dan di akhir. Berikut ini adalah huruf-huruf hijaiyah berdasarkan posisi huruf.

Setelah mengenal huruf hijaiyah dengan baik maka tahap selanjutnya adalah memfasihkan pengucapannya disertai pengenalan berbagai bentuk penulisan huruf saat di awal, tengah atau akhir kata. Dua syarat fasih melafalkan huruf hijaiyah yaitu memahami tempat keluar huruf (makhraj) dan menguasai sifat-sifatnya. Berikut gambaran mudah memfasihkan huruf hijaiyah melalui pendekatan transliterasi ke huruf latin ditambah dengan cara pengucapan pada huruf-hurufnya.

**"AYU AYUN"**

Ayunkan suara ketika membaca huruf-huruf yang diikuti oleh alif, ya mati dan wau mati (disingkat AYU), atau fathah berdiri dan dammah terbalik, kecuali huruf tersebut diberi warna abu-abu (ditulis tidak untuk dilafalkan). Contoh:

ا	ā	قَالَ = qāla
يَٰ	i	قِيلَ = qīla
أُ	ū	يَقُولُ = yaqūlu

Dengan kadar 2 (dua) ketukan, tidak boleh terlalu panjang kecuali diikuti oleh bunyi hamzah atau mati atau dimatikan. Dalam Al-Qur'an Cordoba, suara yang panjang 4-6 ketukan terdapat tanda bendera di atasnya. Contoh: **جَزَاؤُهُمْ** dan sebagainya.

Untuk tanda bendera berwarna hijau artinya boleh kembali diayun dengan syarat konsisten dalam penerapannya. Contoh: **فِيهَا أَبَدًا**.

**"MANA DITAHAN"**

Maknanya adalah tahan suara dengan kadar 3 (tiga) ketukan saat melafalkan Mim, Nun, Tanwin yang berwarna magenta atau hijau. Contoh: **زَلْزَلًا شَدِيدًا. مَرَضًا مَا قَامَا إِنَّ الْإِنْسَانَ**

**PRINSIP KETIGA, KUASAI AYAT GHARIB**

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayatnya yang memiliki kekhususan dalam cara membacanya. Ayat-ayat tersebut adalah:

- Huruf Muqatta'ah. Huruf muqatta'ah merupakan rangkaian huruf-huruf yang tidak berharakat dan biasanya terdapat di beberapa awal surah. Contoh; **ص. ت** dan lain-lain. Kaidah praktisnya adalah:
  - Bacalah setiap huruf sesuai dengan namanya tanpa harakat seperti alif, lam, 'ain dan seterusnya.
  - Panjangkan suara ketika membaca 8 (delapan) huruf berakhiran huruf-huruf berikut: *Nun, qaf, šad, 'ain, sin, lam, kaaf*, dan *mim*. Dalam Al-Qur'an Cordoba ini, huruf-huruf tersebut diberi tanda bendera kecuali alif.
  - Ayunkan suara ketika membaca 5 (lima) huruf yang tidak berakhiran sukun berikut: *Hā, Yā, Tā, Hā, Rā*.
  - Sambungkan antara huruf yang satu dengan huruf berikutnya menjadi sebuah rangkaian ayat dengan memperhatikan kaidah tajwid sebelumnya seperti *idgām/lebur, ikhfā'/samar* dan *qalqalah* pada akhiran huruf pantul. Contoh; **الْقُرْآن**.
- Saktah itu "**BerTahanBung!**" (Berhenti, Tahan sejenak nafasnya, sambung dengan kalimat selanjutnya). Contoh: QS Al-Kahf, 18:1-2, QS Yāsin, 36: 52, QS Al-Qiyāmah, 75: 27, QS Al-Mutaffifin, 83:14.
- Imālah. contohnya adalah kata '*majrāha*' dibaca '*majreha*' pada QS Hūd, 11:41. **تَجْرِبَهَا وَمُرْسِيهَا**
- Isymām, *Lā ta'manna* dibaca dengan menampilkan dammah terbuang dengan isyarat bibir. Rumusnya adalah SMS (Senyum Monyong Senyum) terdapat dalam QS Yusuf, 12: 11. **لَا تَأْمَنَّا**
- Tashil. *A-ajamiyyun* pada hamzah yang kedua dibaca dengan suara yg ringan (antara hamzah dan alif). terdapat dalam QS Fuṣṣilat, 41: 44. **أَيْتُهُمْ أَعْجَمِيٌّ وَعَعْرَبِيٌّ**
- Naql. *Bi'sal ismu* dibaca *bi'salismu*. terdapat dalam QS Al-Hujurāt, 49:11.
- Sajdah. Sujud pada tanda menara (☪), baik di luar salat ataupun di dalam salat.
- Waqaf, yaitu berhenti sejenak saat membaca Al-Qur'an untuk melanjutkannya kembali (*ibtida*)

Berikut ini adalah cara mudah berwaqaf dan *ibtida* khas "QRQ"

- Senantiasa berhenti pada akhir ayat dan melanjutkan bacaan pada ayat berikutnya.
- Jika ayatnya panjang berhentilah pada tanda waqaf dan melanjutkan pada ayat berikutnya, kecuali tanda *Lā (لا)*
- Apabila nafas sudah tidak kuat, maka berhentilah pada akhir nafas (waqaf *Idtirāri-* darurat) dengan mengulang kembali beberapa kata sebelum melanjutkan bacaan.

Kajian lebih mendalam, dapat di pelajari melalui DVD Tutorial New Method QRQ

**3. Mengenal Tanda-tanda Baca dalam Al-Qur'an Cordoba**

Pada langkah ini akan membahas tanda baca/lambang-lambang yang menyertai huruf hijaiyah yang berfungsi memberi sifat baca setiap huruf sehingga ia menjadi sebuah suku kata. Seperti halnya dalam tulisan latin kita ketahui terdiri dari dua macam huruf, yakni huruf vokal dan huruf konsonan. Huruf vokal terdiri atas 'a' 'i' 'u' 'e' 'o' yang disebut juga dengan huruf hidup dan huruf konsonan adalah selain dari 'a' 'i' 'u' 'e' 'o', yang disebut juga dengan huruf mati.

Dalam Bahasa Arab hanya ada tiga bentuk penyebutan vocal yaitu 'a', 'i' dan 'u', inilah yang disebut dengan tanda baca atau harakat.

Berikut ini adalah tabel tanda-tanda baca dalam AL-Qur'an Cordoba

TANDA BACA	ISTILAH	CARA MEMBACA
ـَ	Fathah	Merubah vokal huruf menjadi "a"
ـِ	Kasrah	Merubah vokal huruf menjadi "i"
ـُ	Dammah	Merubah vokal huruf menjadi "u"
ـِـ	Tanwin	Menambah bunyi "n" pada harakat
ـ	Sukun	Mati/tanpa vocal
ــ	Tasydid/syddah	Huruf ganda
ـ	Iqlab	Tanda nun ( ن ) di baca mim ( م )
ـ	Sin kecil	Huruf Sa ( ص ) yang boleh dibaca sa ( س )
بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ	Warna merah dan magenta	Huruf dibaca lebur pada huruf berikutnya. Seperti halnya membaca huruf ganda
وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ	Warna hijau	Nun sukun atau tanwin di baca samar antara jelas dan lebur dengan huruf berikutnya
وَأَغْرَقْنَا	Warna biru pekat	Bacaan memantul
حَيْثُ الْوَصِيَّةُ	Nun kecil/nun waşal	Dibaca "ni" ( ن ) ketika di baca sambung dan diabaikan apabila berhenti
وَاللَّهُ الظُّنُونَا	Şifir	Dibaca panjang apabila berhenti dan diabaikan apabila dibaca sambung
لِلذِّكْرِ	Warnaabu-abu/grey	Tidak dilafalkan dalam bacaan ditengah maupun di akhir kata.
Pembacaan hamzah waşal ( ا ) pada awal bacaan		<ol style="list-style-type: none"> <li>Dibaca "a" jika diikuti lam, seperti kata: ( اِرْحَمْنِ ) dibaca <i>Ar-Rahmān</i></li> <li>Dibaca "u" jika tidak di ikuti lam dan huruf hidup pertamanya adalah "u", seperti kata: اذْخُلُوا dibaca; udkhuluu</li> <li>Di baca "i" jika tidak di ikuti lam dan huruf hidup pertamanya bukan "u" seperti kata: اذْهَبْ dibaca; ldzhab, kecuali:               <ol style="list-style-type: none"> <li>QS Al-Ahqāf: 4: اِتْتُونِي dibaca <i>ituni</i></li> <li>Semua kata ( اَيْنُ ) di baca <i>ibnu</i></li> </ol> </li> </ol>

**PRINSIP KEDUA: KONSISTEN IRAMA/NOTASI/HARAKAT**

Al-Qur'an diturunkan Allah Swt. sebagai petunjuk hidup manusia yang setiap ayatnya memiliki keindahan bahasa dan keteraturan irama ketika membacanya.

Cara mudah menguasai irama/notasi saat membaca Al-Qur'an, dirangkum dalam rumus tartil khas QRQ: "*Baca Langsung, Ayu Ayun, MaNa ditahan*".

**BACA LANGSUNG**

Setiap huruf dalam Al-Qur'an dibaca langsung bersambung dengan huruf berikutnya tanpa ada jeda atau tambahan suara. Dengan kadar satu ketukan setiap hurufnya: Contoh:

الَّذِي تَرَى كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ